

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis film anime *Sayoasa* pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada unsur intrinsik tokoh utama dalam anime ini adalah Maquia. Ia memiliki karakter penakut, peduli, penyayang dan bertanggung jawab. Dalam anime ini terdapat pula tokoh tambahan yang terbagi antara kaum *lorph* dan manusia pedesaan. Kaum *lorph* bernama Tetua Recine, Leilia, dan Krim. Manusia pedesaan bernama Ariel, Dita, Mido, dan Lang. Latar tempat dalam film anime ini ada 3 tempat, yaitu Desa *lorph*, kerajaan Mezarte, dan penginapan Maquia. Sedangkan untuk latar waktu, anime ini terjadi pada saat abad pertengahan dan musim dingin. Kemudian, penulis juga menjelaskan latar sosial yaitu kehidupan masyarakat yang peduli dan saling tolongmenolong. Alur dalam film anime ini memiliki lima tahapan. Tahap pertama yaitu tahap penyituasian menjelaskan kejadian awal tentang identitas kaum *lorph*. Tahap kedua yaitu tahap pemunculan konflik menjelaskan konflik-konflik yang muncul terjadi nya kerusuhan di desa *lorph*, akibat tentara mezarte yang mendatangi desa *lorph* dan ingin membawa perempuan-perempuan *lorph*. Tahap ketiga yaitu tahap peningkatan konflik menjelaskan konflik yang terjadi pada Maquia semakin banyak. Tahap keempat yaitu tahap klimaks, menjelaskan bahwa permasalahan yang di alami Maquia mencapai tingkat yang paling tinggi. Tahap kelima yaitu

tahap penyelesaian yaitu menjelaskan bahwa Maquia berhasil dan mampu menjalankan perannya sebagai gadis *lorph* dan juga sebagai seorang ibu dan Maquia memulai kehidupan barunya.

Meskipun sejak awal datangnya tentara Mezarte dan Renato (Naga) ke desa *lorph* dan membuat Maquia mengalami banyak masalah yang ia hadapi. Ia terbawa oleh Renato dan tersesat di hutan yang jauh dari tempat tinggalnya, akan tetapi ia mampu melewati masa-masa sulit tersebut. Dalam unsur ekstrinsik, baik tokoh utama Maquia dan tokoh tambahan lainnya mampu membuktikan dan memberikan nilai-nilai kehidupan sepanjang film ini. Terdapat nilai kebijaksanaan, pantang menyerah, kerendahan hati, penyesalan, peduli, kesetiakawanan, tolong-menolong, kasih sayang ibu dengan anaknya dan kasih sayang seorang anak. Dalam nilai terakhir yaitu kasih sayang ibu dengan anaknya dan kasih sayang anak terhadap ibu, mampu diwujudkan oleh Maquia dan Ariel. Semasa hidup mereka bersama, banyak suka dan duka yang mereka alami. Namun, pada akhirnya, mereka saling mengungkapkan rasa sayangnya. Namun, Ariel yang terus menua akhirnya pergi untuk selamanya didekapan Maquia. Melalui penelitian ini, penulis menyimpulkan dalam film anime ini membuktikan bahwa Maquia seseorang dari legenda kuno yang disebut *lorph* mampu menyambung hidup bersama manusia pedesaan. Oleh karena itu, dalam sepanjang perjalanan film anime ini banyak sekali nilai moral yang dapat diambil dan diterapkan di kehidupan kita sehari-hari.